Jurnal Pendidikan MIPA
Volume 15. Nomor 1, Maret 2025 | ISSN: 2088-0294 | e-ISSN: 2621-9166
https://doi.org/10.37630/jpm.v15i1.2605

Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Ditinjau dari Tipe Kepribadian

Apriani[1),*], Arjudin[1)], Ratna Yulis Tyaningsih[1)], Sudi Prayitno[1)]

[1)]Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

*Coresponding Author: aprianiapril67@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis pada materi lingkaran ditinjau dari tipe kepribadian siswa SMPN 4 Praya Barat Daya Kelas VIII. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian berupa angket, tes dan pedoman wawancara. Dari 22 siswa yang diberikan angket penggolongan tipe kepribadian, terdapat terdapat 7 siswa *Guardian* (SG), 6 siswa *Artisan* (SA), 3 siswa *Rational* (SR) dan 6 siswa *Idealist* (SI). Siswa diberikan tes kemampuan komunikasi matematis kemudian dipilih 8 subjek penelitian untuk diwawancarai yang terdiri dari 2 siswa pada masing-masing tipe kepribadian dan dipilih berdasarkan hasil angket tipe kepribadian. Analisis data kualitatif menggunakan 3 tahapan yaitu reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan komunikasi matematis, siswa dengan tipe kepribadian *Guardian* (SG) mampu memenuhi aspek menulis, mampu memenuhi aspek menggambar dan mampu memenuhi aspek ekspresi matematika. Siswa dengan tipe kepribadian *Artisan* (SA) hanya mampu memenuhi aspek menggambar namun masih kesulitan dalam memenuhi aspek menulis dan aspek ekspresi matematika. Siswa dengan tipe kepribadian *Rational* (SR) mampu memenuhi aspek menulis dan menggambar, akan tetapi masih terdapat kesulitan pada aspek ekspresi matematika. Siswa dengan tipe kepribadian *Idealist* (SI) mampu memenuhi aspek menulis, aspek menggambar, akan tetapi masih terdapat kekeliruan pada aspek ekspresi matematika.

Kata Kunci: Kemampuan Komunikasi Matematis; Lingkaran; Tipe Kepribadian

Received: 10 Mar 2025; **Revised**: 19 Mar 2025; **Accepted**: 20 Mar 2025; **Available Online**: 21 Mar 2025

This is an open access article under the CC - BY license.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang logis dan sistematis yang memiliki peranan penting dalam membentuk pola pikir, memecahkan masalah dan mengkomunikasiakn gagasan. Siswa dituntut untuk dapat memahami matematika secara menyeluruh dan menguasai beberapa kemampuan matematika salah satunya yaitu kemampuan komunikasi matematis. Kemampuan komunikasi matematis adalah suatu kegiatan menyampaikan informasi berupa gagasan, pesan maupun inspirasi seseorang kepada orang lain sehingga mampu memahami maksud satu sama lain (Turmuzi et al., 2021). Menurut Prayitno et al., (2013) adalah bagaimana siswa menyatakan dan menafsirkan gagasan matematika baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk gambar, tabel, diagram, rumus serta demonstrasi. Komunikasi dalam matematika akan membentuk kemampuan siswa dalam menginterpretasikan masalah tertentu kedalam model matematika dan sebaliknya (Lim, 2006). Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah siswa diharapkan memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan matematika dengan jelas dan efektif (Permendikbud et al., 2016). Sehingga terlihat bahwa siswa diharapkan memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah masih belum sepenuhnya dapat mengembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah (Husna, 2013). Hal ini mengakibatkan beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan nyata sehingga mereka belum mampu memahami tujuan pembelajaran yang sebenarnya (Hikmah & Roza, 2019).

ISSN: 2088-0294 | e-ISSN: 2621-9166
https://doi.org/10.37630/jpm.v15i1.2605

Komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan dimana proses komunikasi yang terjalinmenciptakan ruang interaksi yang memungkinkan pembelajaran dilakukan secara meluas (Rosdianti et al., 2022). Rendahnya kemampuan komunikasi matematis juga dapat dilihat dari hasil penelitian PISA tahun 2018 yang menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa Indonesia rendah dengan nilai skor 375 sedangkan nilai standar PISA adalah 494 dan hasil penelitian PISA juga menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa Indonesia belum mampu mencapai kemampuan matematika level 2 yaitu kemampuan siswa untuk mengerti situasi dari suatu permasalahan kontekstual yang diberikan dan menggambarkannya dalam cara tertentu (OCED, 2019). Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada kelas VIII SMPN 4 Praya Barat Daya dengan memberikan 3 soal uraian materi Lingkaran dengan jumlah siswa 22 siswa yang mengikuti tes masih terdapat kekeliruan pada sebagian hasil jawaban siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi bahwa hanya terdapat 3 sampai 4 siswa yang aktif melakukan komunikasi di dalam pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya upaya peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 aspek dan indikator kemampuan komunikasi matematis siswa dalam memahami materi Lingkaran. Aspek dan indikator-indikator tersebut dikembangkan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (NCTM, 2000) dan (Hodiyanto, 2017) sebagai berikut.

Tabel 1. Aspek dan Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis

No	Aspek	Deskripsi Aspek	Indikator
1	Menulis	Kemampuan memahami dan menginterpretasikan ide-ide matematis dengan bentuk tertulis	• Siswa mampu menuliskan ide dari penyelesaian masalah • Siswa mampu menuliskan langakah-langkah dalam menyelesaikan masalah matematika
2	Menggambar	Siswa mampu mengekspresikan ide-ide matematis dari suatu gambar dan mengungkapkan ide-ide matematisnya dalam bentuk gambar	• Siswa mampu menyelesaikan permasalahan dalam bentuk gambar • Siswa mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan gambar
3	Ekspresi Matematika	Siswa mampu menggunakan istilah/bahasa , notasi/simbol matematika untuk menyajikan ide-ide matematis	• Siswa mampu menyatakan masalah kehidupan sehari-hari dalam bahasa matematika • Siswa mampu menyatakan masalah kehidupan sehari-hari dalam simbol matematika

Kemampuan setiap siswa dalam berkomunikasi berbeda-beda, perbedaan ini dipengaruhi oleh kecerdasan emosi dan karakteristik seseorang (Armiati, 2009). Karakteristik dari seseorang itu sendiri merupakan hal yang berkaitan erat dengan kepribadian dari seseorang tersebut (Rabbani et al., 2022). Dengan menyadari perbedaan atau kepribadian pada masing-masing siswa , maka guru dapat memberikan metode mengajar yang terbaik untuk masing-masing pribadi siswa. Keirsey (1984) menggolongkan kepribadian seseorang dalam empat tipe, yaitu *Guardian*, *Artisan*, *Rational* dan *Idealist*.

Tabel 2. Karakteristik Tipe Kepribadian Siswa

No	Tipe Kepribadian	Karakteristik
1	*Guardian*	• Menyukai kelas dengan model tradisional dan prosedur teratur • Menyukai pengulangan dan drill dalam menerima materi • Informasi yang diperoleh harus detail
2	*Artisan*	• Selalu ingin menjadi perhatian guru/teman • Cendrung tergesa-gesa • Tidak menyukai kelas dengan model tradisional
3	*Rational*	• Menyukai penjelasan yang didasarkan logika • Menyukai kelas dengan eksperimen • Menyukai mengerjakan tugas secara individu
4	*Idealist*	• Menyukai kelas kecil daripada besar • Menyukai kata-kata daripada simbol

ISSN: 2088-0294 | e-ISSN: 2621-9166
https://doi.org/10.37630/jpm.v15i1.2605

Guardian dan *Artisan* merupakan komunikator konkret sedangkan *Rational* dan *Idealist* merupakan komunikator abstrak. Klasifikasi yang dilakukan oleh Keirsey didasarkan pada pemikiran bahwa perbedaan nyata yang dapat dilihat dari seseorang adalah perilaku, yang merupakan cerminan dari hal-hal yang tampak dari apa yang dipikirkan dan dirasakan (Putra, 2017). Dalam penelitian ini materi pokok yang digunakan adalah materi Lingkaran. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis pada materi lingkaran ditinjau dari tipe kepribadian siswa SMPN 4 Praya Barat Daya Tahun Ajaran 2024/2025.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui fenomena yang ada dan dalam kondisi objek yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, laboratoris dan eksperimen (Sugiyono, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Praya Barat Daya Tahun Ajaran 2024/2025. Pengambilan data penelitian dan wawancara dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024 sampai dengan tanggal 15 Juni 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 4 Praya Barat Daya. Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini didasarkan pada hasil angket penggolongan tipe kepribadian dan tes komunikasi matematis. Pemilihan subjek diawali dengan pemberian angket penggolongan tipe kepribadian. Berdasarkan hasil angket masing-masing siswa dikelompokkan berdasarkan tipe kepribadiannya. kemudian siswa diberikan tes kemampuan komunikasi matematis materi Lingkaran. Selanjutnya dipilih 2 siswa dari masing-masing tipe kepribadian untuk dijadikan subjek wawancara guna memperdalam informasi terkait hasil tes kemampuan komunikasi matematis.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik, yaitu berupa angket yang terdiri dari 16 butir soal, tes kemampuan komunikasi matematis yang terdiri dari 3 soal uraian dan pedoman wawancara. Angket, tes dan pedoman wawancara yang diberikan sudah melalui uji validasi yang dilakukan oleh 5 validator. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus Aiken's V (Jalal & Afandi, 2017) dengan nilai V minimal 0.60 dengan kategori valid. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis angket penggolongan tipe kepribadian siswa kelas VIII SMPN 4 Praya Barat Daya yang berjumlah 22 orang siswa, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Penggolongan Siswa Berdasarkan Tipe Kepribadian

No	Tipe Kepribadian	Banyak Siswa	Presentase
1	*Guardian*	7	31,8%
2	*Artisan*	6	27,3%
3	*Rational*	3	13,6%
4	*Idealist*	6	27,3%

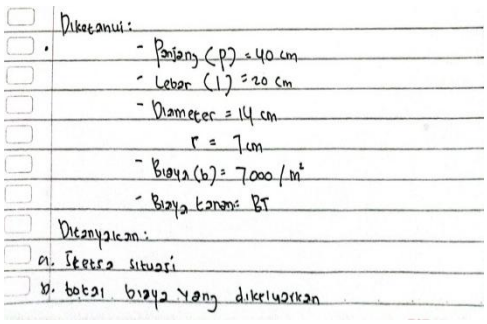
Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil bahwa pada kelas VIII SMPN 4 Praya Barat Daya terdapat siswa dengan mayoritas *Guardian* yaitu sebanyak 31,8%. Kemudian dilanjutkan dengan siswa dengan tipe kepribadian *Artisan* dan *Idealist* sebanyak 27,3%. Terakhir adalah siswa dengan tipe kepribadian *Rational* sebanyak 13,6%. Selanjutnya siswa diberikan soal tes kemampuan komunikasi matematis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan komunikasi matematis siswa secara tertulis. Kemudian dari masing-masing tipe kepribadian dipilih sebanyak 2 siswa sebagai subjek wawancara berdasarkan hasil tes dan rekomendasi dari guru matematika SMPN 4 Praya barat daya sehingga diperoleh yaitu SG_7 dan SG_{20} sebagai subjek *Guardian*, SA_4 dan SA_{18} sebagai subjek *Artisan*, SR_{17} dan SR_{21} sebagai subjek *Rational* dan SI_9 dan SI_{13} sebagai subjek *Idealist*.

Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Tipe Kepribadian *Guardian*

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara pada siswa dengan tipe kepribadian *Guardian* mampu memenuhi ketiga aspek dan indikator kemampuan komunikasi matematis. Siswa dengan tipe kepribadian *Guardian* mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan tepat.

ISSN: 2088-0294 | e-ISSN: 2621-9166
https://doi.org/10.37630/jpm.v15i1.2605

Pada saat dilakukan wawancara, siswa dengan tipe kepribadian *Gurdian* mampu menjelaskan penyelesaian masalah yang diberikan terkait kemampuan komunikasi matematis secara lisan. Adapun hasil tes dan petikan wawancara peneliti dengan siswa tipe kepribadian *Guardian* dapat dilihat sebagai berikut.



P : *Apakah kamu memahami soal tersebut?*
SG_{20} : *Faham kak*
P : *Coba Windi jelaskan informasi apa saja yang terdapat pada soal?*
SG_{20} : *Yang diketahui itu panjang taman 40 cm, lebarnya 20 cm, diameternya 14 cm dan biaya tanamnya* $7000/m^2$ *terus disuruh membuat sketsa sama biaya tanamnya kak*
P : *Bagaimana kamu menyelesaikan soal tersebut?*
SG_{20} : *Saya menggambar sketsa situasi dari soal, baru mencari total biaya yang dikeluarjan untuk menanam bunga tersebut*

Gambar 1. Hasil Tes Subjek *Guardian*

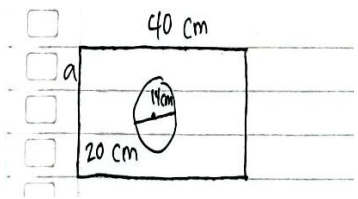
Berdasarkan Gambar 1 dan petikan wawancara tersebut, pada aspek menulis dengan indikator memahami dan menginterpretasikan ide-ide matematis secara tulisan atau lisan siswa *Guardian* sudah mampu menuliskan ide-ide dari penyelesaian masalah dengan tepat. Siswa dengan tipe *Guardian* mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta menuliskan langkah-langkah penyelesaian matematika dengan benar. Pada saat dilakukan wawancara siswa dengan siswa tipe kepribadian *Guardian* mampu menjelaskan penyelesaian permasalahan dari soal dengan tepat. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari (Aryanto et al., 2018) bahwa siswa dengan tipe kepribadian *Guardian* mampu menuliskan serta menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan serta langkah-langakah penyelesaian masalah dengan tepat dan benar.

Siswa dengan tipe kepribadian *Guardian* pada aspek menggambar dengan indikator mengekspresikan ide-ide matematis dengan menggambarkannya secara visual sudah mampu menyelesaikan permasalahan dalam bentuk gambar. Siswa *Guardian* juga sudah mampu menyelesaiakn permasalahan terkait permasalahan yang diberikan dalam bentuk gambar. Pada saat dilakukan wawancara dengan siswa tipe kepribadian *Guardian* mampu menjelaskan penyelesaian dari permasalahan dalam bentuk gambar dan menggunakn gambar yng telah ia buat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Mulyastuti et al., 2021) bahwa siswa dengan tipe kepribadian *Guardian* mampu mengilustrasikan gambar sesuai dengan permasalahan secara rapi dan tepat.

Siswa dengan tipe kepribadian *Guardian* pada aspek Ekspresi Matematika mampu menyatakan masalah dalam istilah/bahasa dan notasi/simbol dengan tepat. Pada saat dilakukan wawancara dengan siswa tipe kepribadian *Guardian* mampu menjelaskan permasalahan yang telah diberikan menggunakan bahasa dan simbol matematika dengan tepat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Melya, 2018) bahwa siswa dengan tipe kepribadian *Guardian* mampu menuliskan istilah-istilah dan simbol-simbol matematika dalam bentuk soal cerita.

Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Tipe Kepribadian *Artisan*

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara pada siswa dengan tipe kepribadian *Artisan* hanya mampu memenuhi aspek dan indikator kemampuan komunikasi matematis yang ketiga. Siswa dengan tipe kepribadian *Artisan* belum mampu memenuhi aspek dan indikatror pertama dan kedua . Pada saat dilakukan wawancara, siswa dengan tipe kepribadian *Artisan* hanya mampu menjelaskan informasi yang diketahui saja namun belum lengkap. Adapun hasil tes dan petikan wawancara peneliti dengan siswa tipe kepribadian *Artisan* dapat dilihat sebagai berikut.



P : *Kenapa Imam tidak mengerjakan soal nomer 3?*
SA_4 : *Gak bisa kak, waktunya juga mepet*
P : *Sebutkan informasi apa saja yang kamu ketahui dari soal tersebut?*
SA_4 : *Jari- jari masing-masing lingkaran itu* $9\ cm$ *dan* $3\ cm$*dan jarak* $PQ = 25\ cm$

Gambar 2. Hasil Tes Subjek *Artisan*

ISSN: 2088-0294 | e-ISSN: 2621-9166
https://doi.org/10.37630/jpm.v15i1.2605

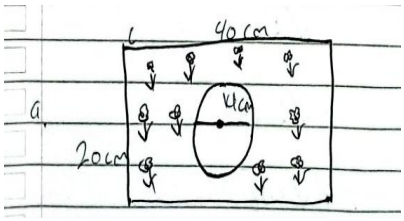
Berdasarkan Gambar 2 dan petikan wawancara tersebut, Siswa dengan tipe *Artisan* mampu menuliskan apa yang diketahui pada soal namun belum lengkap dan belum mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian matematika dengan benar. Akan tetapi ada saat dilakukan wawancara siswa dengan siswa tipe kepribadian *Artisan* mampu menjelaskan informasi yang terdapat pada soal. Subjek *Artisan* mengatakan bahwa dia tidak yakin dengan informasi yang dimilikinya. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari (Olivia., 2022) bahwa seseorang dengan *self-confidance* rendah memiliki kemampuan komunikasi matematis yang rendah dengan sikap pesimis terhadap kommpetensi dan tidak berusaha menemukan penyelesaian soal.

Siswa dengan tipe kepribadian *Artisan* pada aspek menggambar sudah mampu menyelesaikan permasalahan dalam bentuk gambar. Siswa *Artisan* juga sudah mampu menyelesaiakn permasalahan terkait permasalahan yang diberikan dalam bentuk gambar. Pada saat dilakukan wawancara dengan siswa tipe kepribadian *Artisan* mampu menjelaskan penyelesaian dari permasalahan dalam bentuk gambar dan menggunakan gambar yang telah ia buat.

Siswa dengan tipe kepribadian *Artisan* pada aspek Ekspresi Matematika belum mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan dalam istilah/bahasa dan notasi/simbol dengan tepat. Pada saat dilakukan wawancara dengan siswa tipe kepribadian *Artisan* belum mampu menjelaskan permasalahan yang telah diberikan dalam istilah/bahasa dan notasi/simbol dengan tepat . Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Melya, 2018) bahwa siswa dengan tipe kepribadian *Artisan* pada dasarnya lebih menyukai kata-kata daripada simbol-simbol.

Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Tipe Kepribadian *Rational*

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara pada siswa dengan tipe kepribadian *Rational* hanya mampu memenuhi dua aspek dan indikator kemampuan komunikasi matematis. Siswa dengan tipe kepribadian *Rational* mampu menyelesaikan permasalahan yang terkait aspek menulis dan aspek menggambar. Pada saat dilakukan wawancara, siswa dengan tipe kepribadian *Rational* mampu menjelaskan penyelesaian masalah yang diberikan terkait memahami dan menginterpretasikan ide-ide matematisnya dan. Adapun hasil tes dan petikan wawancara peneliti dengan siswa tipe kepribadian *Rational* dapat dilihat sebagai berikut.



P : *Pada soal yang telah kamu kerjakan terdapat soal dengan jawaban yang diharapkan berupa menggunakan simbol matematika. Apakah kamu mengerjakannya? Jelaskan!*

SR_{17} : *Saya gak bisa kak, lupa cara ngerjainnya*

Gambar 3. Hasil Tes Subjek *Rational*

Berdasarkan Gambar 3 dan petikan wawancara tersebut, siswa *Rational* sudah mampu menuliskan ide-ide dari penyelesaian masalah dengan tepat. Siswa dengan tipe *Rational* mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta menuliskan langkah-langkah penyelesaian matematika dengan benar meskipun masih belum lengkap. Pada saat dilakukan wawancara siswa dengan siswa tipe kepribadian *Rational* mampu menjelaskan penyelesaian permasalahan dari soal dengan tepat. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari (Anjani et al., 2021) bahwa siswa dengan tipe kepribadian *Rational* mampu menuliskan diketahui dan ditanyakan penyelesaian masalah dengan tepat dan benar.

Siswa dengan tipe kepribadian *Rational* pada aspek menggambar sudah mampu menyelesaikan permasalahan dalam bentuk gambar meskipun sedikit belum lengkap. Siswa *Rational* juga sudah mampu menyelesaikan permasalahan terkait permasalahan yang diberikan dalam bentuk gambar. Pada saat dilakukan wawancara dengan siswa tipe kepribadian *Rational* mampu menjelaskan penyelesaian dari permasalahan dalam bentuk gambar dan menggunakn gambar yng telah ia buat.

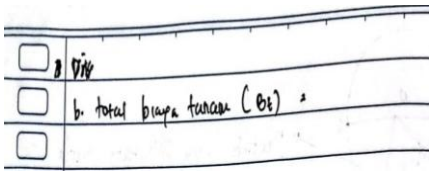
Siswa dengan tipe kepribadian *Rational* pada aspek Ekspresi Matematika belum mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan dalam istilah/bahasa dan notasi/simbol matematika dengan tepat. Pada saat

ISSN: 2088-0294 | e-ISSN: 2621-9166
https://doi.org/10.37630/jpm.v15i1.2605

dilakukan wawancara dengan siswa tipe kepribadian *Rasional* belum mampu menjelaskan permasalahan yang telah diberikan menggunakan bahasa dan simbol matematika dengan tepat.

Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Tipe Kepribadian *Idealist*

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes dan wawancara pada siswa dengan tipe kepribadian *Rational* hanya mampu memenuhi dua aspek dan indikator kemampuan komunikasi matematis. Siswa dengan tipe kepribadian *Rational* mampu menyelesaikan permasalahan yang terkait aspek menulis dan aspek menggambar. Pada saat dilakukan wawancara, siswa dengan tipe kepribadian *Idealist* mampu menjelaskan penyelesaian masalah yang diberikan terkait memahami dan menginterpretasikan ide-ide matematisnya dan. Adapun hasil tes dan petikan wawancara peneliti dengan siswa tipe kepribadian *Idealist* dapat dilihat sebagai berikut.



P : *Pada soal yang telah kamu kerjakan terdapat soal dengan jawaban yang diharapkan berupa menggunakan simbol matematika. Apakah kamu mengerjakannya? Jelaskan!*
SI_{13} : *Tidak kak*
P *Mengapa?*
SI_{13} *Waktunya mepet*

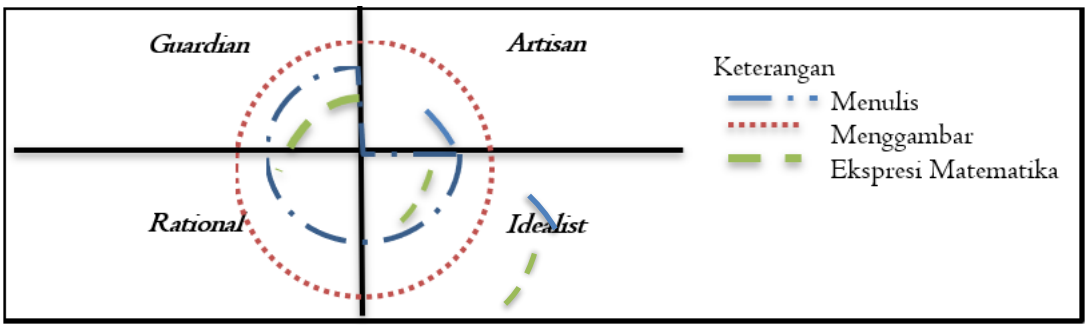
Gambar 4. Hasil Tes Subjek *Idealist*

Berdasarkan Gambar 4 dan petikan wawancara tersebut, pada aspek menulis siswa *Idealist* sudah mampu menuliskan ide-ide dari penyelesaian masalah dengan tepat. Siswa dengan tipe *Idealist* mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta menuliskan langkah-langkah penyelesaian matematika dengan tepat. Pada saat dilakukan wawancara siswa dengan siswa tipe kepribadian *Idealist* mampu menjelaskan penyelesaian permasalahan dari soal dengan tepat. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari (Melya, 2018) bahwa siswa dengan tipe kepribadian *Idealist* mampu menuliskan informasi yang terdapat pada soal, membaca soal dengan teliti untuk memahami soal tersebut.

Siswa dengan tipe kepribadian *Idealist* pada aspek menggambar sudah mampu menyelesaikan permasalahan dalam bentuk gambar meskipun sedikit belum lengkap. Siswa *Idealist* juga sudah mampu menyelesaikan permasalahan terkait permasalahan yang diberikan dalam bentuk gambar. Pada saat dilakukan wawancara dengan siswa tipe kepribadian *Idealist* mampu menjelaskan penyelesaian dari permasalahan dalam bentuk gambar dan menggunakn gambar yng telah ia buat.

Siswa dengan tipe kepribadian *Idealist* pada aspek Ekspresi sudah mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan menggunakan bahasa dan simbol matematika namun masih terdapat kekeliruan. Pada saat dilakukan wawancara dengan siswa tipe kepribadian *Idealist* belum mampu menjelaskan permasalahan yang telah diberikan menggunakan bahasa dan simbol matematika dengan tepat. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari (Melya, 2018) bahwa siswa dengan tipe kepribadian *Idealist* kurang teliti dalam penulisan simbol.

Hasil analisis dari pembahasan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5. Diagram hasil kemampuan komunikasi Matematis Siswa Ditinjau dari Tipe Kepribadian

Berdasarkan Gambar 5 diatas dapat diketahui bahwa siswa dengan tipe kepribadian *Guardian* sudah mampu memenuhi aspek menulis, menggambar dan ekspresi matematika. Siswa dengan tipe kepribadian

ISSN: 2088-0294 | e-ISSN: 2621-9166
https://doi.org/10.37630/jpm.v15i1.2605

Artisan mampu memenuhi aspek menulis pada indikator pertama saja dan mampu memenuhi aspek menggambar. Siswa dengan tipe kepribadian *Rational* sudah mampu memenuhi aspek menulis dan menggambar serta belum mampu memenuhi aspek ekspresi matematika. Terakhir siswa dengan tipe kepribadian *Idealist* sudah mampu memenuhi aspek menulis, menggambar namun hanya mampu memenuhi sebagian yaitu pada indikator kedua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh (1) Siswa dengan tipe kepribadian guardian mampu memenuhi ketiga aspek dan indikator dari kemampuan komunikasi matematis yaitu aspek menulis, aspek menggambar dan aspek ekspresi matematika. (2) Siswa dengan tipe kepribadian Artisan mampu memenuhi aspek menulis hanya pada indikator pertama, mampu memenuhi aspek menggambar dan belum mampu memenuhi aspek ekspresi matematika. (3) Siswa dengan tipe kepribadian Rational sudah mampu memenuhi aspek menulis, menggambar namun belum mampu memenuhi aspek ekspresi matematika . (4) Siswa dengan tipe kepribadian Idealist mampu memenuhi aspek menulis, menggambar namun pada aspek ekspresi matematika hanya mampu memenuhi indikator kedua.

Daftar Pustaka

Anjani, R., Damris, & Kamid. (2021). Proses Berpikir Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel yang Ditinjau dari Tipe Kepribadian Keirsey.Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika *5(3), 2746-2755. https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.835*

Armiati. (2009). Komunikasi Matematis dan Kecerdasan Emosional. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika.* FMIPA UNY.

Aryanto, L. W., Suharto, Setiawan, T. B., Hobri, & Oktavianingtyas. (2018). Profil Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Menurut David Keirsey. *Kadikma, 9(2), 185-193. https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/91707*

Hikmah, A., Roza, Y., & Maimunah, M. (2019). Anlisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Soal SPLDV. *Jurnal Media Pendidikan Matematika*, 7(1), 29-35. https://doi.org//10.33394/mpm.v7i1.1428

Hodiyanto. (2017). Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika. *AdMathEdu, 7(1), 9-17. doi:http://dx.doi.org/10.12928/admathedu.v7i1.7397*

Husna, Ikhsan, M., & Fatimah,S. (2013). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS). *Jurnal Peluang, 1(2), 81-92.* Retrieved from https://jurnal.unsyiah.ac.id/peluang/article/view/1061

Jalal, A., & Afandi, A.(2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) Aljabar Berbasis Masalah untuk Mengoptimalkan Kemampuan Penalaran Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika , 6(2), 58-66. doi:https://doi.org/10.33387/dpi.v6i2.1245.*

Keirsey, David. (1998). *Please Understand Me II: Temperament, Character, Intelligence.* First Edition. Del Mar: Promotheus Nemesis Book Company.

Kemendikbud. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (2014). Indonesia

Lim, C. S. (2006). In Search of Good Practice and Innovation in Mathematics Teaching and Learning: A Malaysian Perspective. *Tsukuba Jurnal of Education Study in Mathematics, 25, 205-220.* https://tsukuba.ac.jp

Melya, L, & Supriadi, N. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Tipe Kepribadian *Guardian* dan *Idealist*. *Jurnal Matematika, 1(3), 338-345. doi:https://doi.org/10.24042/djm.v1i3.3029*

Mulyastuti, Indah D., Budiyono, & Indiani, D. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau

ISSN: 2088-0294 | e-ISSN: 2621-9166
https://doi.org/10.37630/jpm.v15i1.2605

dari Tipe Kepribadian Guardian dan Gender. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 10(1), 183-195. doi:https://doi.org/10.241272/ajpm.v10i1.2959*

NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics. The United States of America*

OECD. (2019). PISA 2018 Result (Volume I): What Students Know and Can Do. Paris: OECD Publishing. Retrieved from https://doi.org/10.1787/5f07c754-en

Olivia, R., Arjudin., Wahidaturrahmi., & Subarinah., S. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita SPLDV Ditinjau Dari *Self Efficacy*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3c), 1753-1761. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.847*

Prayitno, S., Suwarsono, S., & Siswono, T. Y. E. (2013). Identifikasi Indikator Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berjenjang Pada Tiap-Tiap Jenjangnya. *Jurnal Pendidikan Matematika Himpunan Matematika Indonesia*, *5*, 385-389. https://eprints.uny.ac.id/id/eprint/10796

Rabbani, A., Baidowi, Wahidaturrahmi, & Sripatmi, S. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian *Myers Briggs Type Indicator (MBTI)* Siswa Kelas IX. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1525-1533. https://doi.org//10.29303/jipp.v7i3b.815

Rosdianti, C., Subarinah, S., Kurniati, N., & Azmi, S. (2025). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 1 Lingsar Ditinjau dari Karakteristik Cara Berfikir. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *15*(*1*), 68-76. https://doi.org//10.37630/jpm.v15i1.2453

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Turmuzi, M., Wahidaturrahmi, & Kurniawan, E. (2021). Anlisis Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa pada Materi Geometri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *11*(1), 51-56. https://doi.org//10.22437/edumatica.v11i01.12394

Putra,R. W. Y. (2017). Analisis Proses Berfikir Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dri Tipe Kepribadian *Guardian* dan *Idealist. Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(1), 5265. https://ejournal.unitaspalembang.ac.id/index.php/nabla*